

ABSTRAK

PENGARUH BEBAN BERLEBIH TERHADAP UMUR RENCANA JALAN

(Studi Kasus Ruas Jalan Brabasan – Mesuji Provinsi Lampung)

Oleh :

Rendi Satian Nugraha

NPM : 0531 12 055

Ruas jalan Brabasan – Mesuji adalah salah satu jalan Kolektor di provinsi Lampung, yang merupakan bagian dari jalan penghubung pusat kegiatan perekonomian. Ruas jalan Brabasan – Mesuji banyak dilintasi oleh kendaraan berat dengan muatan berlebih (*overload*) dari industri kelapa sawit dan perkebunan lain di wilayah Mesuji. Oleh sebab itu menimbulkan pembebanan yang secara langsung mempengaruhi umur rencana jalan.

Pengumpulan data dalam tugas akhir ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil survey lapangan. Sedangkan untuk data sekunder di dapatkan dari instansi terkait yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Lampung. Lokasi studi kasus yaitu ruas jalan Brabasan – Mesuji provinsi Lampung. Lokasi ini diambil sebagai daerah pengamatan langsung untuk memperoleh data primer berupa data lalu lintas harian rata-rata (LHR). Dari data yang didapat tersebut digunakan untuk menghitung *damage factor* dari setiap jenis kendaraan yang melintas. Dari analisa *damage factor*, dapat diketahui tebal perkerasan dari perhitungan muatan normal dan muatan berlebih (*overload*), dan juga dapat mengetahui umur rencana jalan.

Dari hasil analisa didapat umur perkerasan ruas jalan Brabasan – Mesuji provinsi Lampung yang seharusnya 7 tahun pada awal perencanaan, menjadi lebih singkat yaitu 2 tahun (30%) bila dilalui oleh kendaraan dengan muatan berlebih (*overload*). Dengan lebih singkatnya umur perkerasan jalan tersebut, maka diperlukan penambahan tebal perkerasan jalan (*overlay*) dengan tebal 7cm.

Kata Kunci : Kelebihan Beban Kendaraan, tebal lapis perkerasan lentur, umur rencana perkerasan lentur.